

ABSTRAK

ANALISIS PERAN ENERGI TERBARUKAN, INFLASI, EKSPOR, DAN MANUFAKTUR TERHADAP GNI PER KAPITA DALAM UPAYA KELUAR DARI *MIDDLE-INCOME TRAP* DI INDONESIA

Oleh

I Made Renaldi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh energi terbarukan, inflasi, ekspor, dan nilai tambah industri manufaktur terhadap *Gross National Income* (GNI) per kapita di Indonesia dalam rangka keluar dari jebakan pendapatan menengah (*middle-income trap*). Data yang digunakan merupakan data tahunan periode 1987–2023 dan dianalisis menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil estimasi jangka panjang menunjukkan bahwa energi terbarukan dan nilai tambah industri manufaktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap GNI per kapita, sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. Ekspor memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik, yang diduga disebabkan oleh dominasi ekspor berbasis komoditas mentah. Dalam jangka pendek, energi terbarukan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan di seluruh lag. Inflasi hanya berpengaruh negatif signifikan pada satu periode, sementara ekspor menunjukkan pengaruh negatif pada lag kedua. Nilai tambah manufaktur belum menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek, namun pada uji FEVD sektor manufaktur memberikan dampak besar sebagai penyebab perubahan GNI perkapita. Koefisien koreksi kesalahan (CointEq1) sebesar -0.879844 yang signifikan menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang dengan cepat.

Temuan ini menunjukkan bahwa transisi energi bersih, penguatan sektor manufaktur, dan pengendalian inflasi merupakan faktor strategis dalam mendorong peningkatan pendapatan nasional dan dapat keluar dari *middle-income trap*.

Kata kunci: GNI per kapita, energi terbarukan, inflasi, manufaktur, ekspor, VECM, *middle-income trap*.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ROLE OF RENEWABLE ENERGY, INFLATION, EXPORTS, AND MANUFACTURING ON GNI PER CAPITA IN AN EFFORTS TO ESCAPE THE MIDDLE-INCOME TRAP IN INDONESIA

By

I Made Renaldi

This study aims to analyze the influence of renewable energy, inflation, exports, and manufacturing value added on Gross National Income (GNI) per capita in Indonesia in order to escape the middle-income trap. The data used are annual data from 1987 to 2023 and are analyzed using the Vector Error Correction Model (VECM) method. The long-term estimation results show that renewable energy and manufacturing value added have a positive and significant effect on GNI per capita, while inflation has a negative and significant effect. Exports have a positive but statistically insignificant effect, which is presumably due to the dominance of raw commodity-based exports. In the short term, renewable energy shows a positive and significant effect across all lags. Inflation has a negative and significant effect only in one period, while exports show a negative effect in the second lag. Manufacturing value added has not shown a significant effect in the short term; however, in the FEVD test, the manufacturing sector has a major impact as the main driver of changes in GNI per capita. The significant error correction coefficient (CointEq1) of -0.879844 indicates that the model has a strong ability to adjust rapidly toward long-term equilibrium.

These findings indicate that clean energy transition, strengthening of the manufacturing sector, and inflation control are strategic factors in promoting national income growth and escaping the middle-income trap.

Keywords: GNI per capita, renewable energy, inflation, manufacturing, exports, VECM, middle-income trap.